

1. *Manajemen Mutu*
2. *Manajemen*

**STUDI TENTANG INDIKATOR KEEFEKTIFAN GUGUS KENDALI MUTU
PADA PT (PERSERO) ANGKASA PURA I
BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



*KK.
B. 937/96.
Sert
12.*

**DIAJUKAN OLEH
AMIR SUTEDJO**

No. Pokok : 049013421

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1996**

S K R I P S I
STUDI TENTANG INDIKATOR KEEFEKTIFAN GUGUS KENDALI MUTU
PADA PT (PERSERO) ANGKASA PURA I
BANDAR UDARA JUANDA SURABAYA

DIAJUKAN OLEH
AMIR SUTEDJO
NO. POKOK : 049013421

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



DRA. PSI. SITI SULASMI, MSc

TANGGAL 12 Febr 1996

KETUA JURUSAN,



DRA. EC. ENDANG POERNOMOWATI

TANGGAL 15 - 2 - 1996

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis terhadap keefektifan aktifitas Gugus Kendali Mutu dan dengan hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden serta melihat kenyataan yang ada, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bahwa Gugus Kendali Mutu (GKM) pada divisi-divisi PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Juanda bervariasi dalam keefektifannya, dilihat dari tingkat kinerja dari masing-masing divisi/GKM yang bervariasi dari :

Nilai keefektifan Divisi Teknik Elektro dan Listrik (GKM I) sebesar 90%.

Nilai keefektifan Divisi Operasi Lalu Lintas Udara (GKM II) sebesar 40%.

Nilai Keefektifan Divisi Operasi Bandara dan Komer-sial (GKM III) sebesar 65%.

Nilai keefektifan Divisi Teknik Umum dan Peralatan (GKM IV) sebesar 75%.

Nilai keefektifan Divisi Administrasi dan Keuangan (GKM V) sebesar 80%.

2. Dari hasil analisis Kai Kuadrat dengan bantuan program komputer, terlihat bahwa ada hubungan

antara indikator-indikator keefektifan GKM pada divisi perusahaan dengan tingkat kinerja GKM divisi PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Juanda, yaitu :

- a. Ada hubungan antara tingkat Kepuasan Kerja dengan tingkat kinerja Gugus Kendali Mutu.
- b. Ada hubungan antara tingkat Kekompakan Grup dengan tingkat kinerja Gugus Kendali Mutu.
- c. Ada hubungan antara tingkat Dedikasi Grup terhadap Norma Kerja dengan tingkat kinerja Gugus Kendali Mutu.
- d. Ada hubungan antara tingkat Harga diri anggota GKM dengan tingkat kinerja Gugus Kendali Mutu.
- e. Ada hubungan antara tingkat Persepsi terhadap Dukungan Manajemen dengan tingkat kinerja Gugus Kendali Mutu.

3. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa jika nilai-nilai indikator keefektifan Gugus Kendali Mutu tinggi, maka nilai-nilai tingkat kinerja GKM juga tinggi dan jika nilai-nilai indikator keefektifan Gugus Kendali Mutu rendah, maka nilai-nilai tingkat kinerja GKM juga rendah.

4. Dengan demikian terbukti bahwa indikator-indikator keefektifan GKM seperti yang dikemukakan pada hipotesa yaitu : "Indikator-indikator keefektifan Gugus Kendali Mutu, yaitu : Kepuasan Kerja, Kekompakan Grup, Dedikasi Grup Terhadap Norma Kerja, Tingkat Harga Diri Anggota GKM, dan

Persepsi Terhadap Dukungan Manajemen, dapat dipergunakan untuk menentukan keberhasilan atau keefektifan Gugus Kendali Mutu" adalah benar dan indikator GKM tersebut memang dapat dipergunakan untuk menentukan keefektifan Gugus Kendali Mutu (GKM) di PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Juanda.

4.2. Saran-saran.

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka diberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pelaksanaan program PMT-GKM di PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Juanda.

1. Perlu adanya perhatian khusus manajemen terhadap Divisi-divisi yang nilai keefektifannya rendah, dan perlu dicari upaya untuk meningkatkan nilai indikator keefektifan GKM pada divisi tersebut, sehingga diharapkan akan meningkatkan tingkat kinerja.
2. Untuk Divisi yang Gugus Kendali Mutu yang nilai keefektifannya sudah cukup tinggi, perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan nilai indikator keefektifannya, sehingga akan lebih meningkatkan tingkat kinerjanya.